

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya mengenai profil tamu dan kesesuaian Hotel Syariah pada Sofyan Hotel Betawi Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari profil tamu diketahui bahwa 12% tamu yang menginap adalah Non Muslim yang mengindikasikan hotel syariah diminati juga oleh Non Muslim; dan 46% tamu yang menginap memberikan alasan menginap karena hotel berkonsep syariah yang mengindikasikan bahwa minat terhadap hotel syariah cukup besar sehingga bisa dijadikan peluang untuk pengembangan hotel syariah.

Sofyan Hotel Betawi Jakarta memenuhi kriteria Hotel Syariah dengan kategori **Cukup Sesuai** pada kelompok Fasilitas; **Baik/Sesuai** pada kelompok Pelayanan; dan **Sesuai** pada kelompok Sistem Tata Kelola / Manajemen; sedangkan kategori secara rata-rata gabungan adalah **Sesuai**.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Di antara kelompok Fasilitas, Pelayanan dan Sistem Tata Kelola / Manajemen; kelompok Fasilitas adalah yang paling rendah tingkat kesesuaiannya. Oleh karena itu hendaknya **prioritas** perbaikan diarahkan kepada kelompok ini.
2. Item-item Indikator yang masih berada pada kategori **Tidak Sesuai** dan **Kurang Sesuai** harus segera dilakukan perbaikan-perbaikan mengacu kepada kriteria ideal agar kategorinya bisa meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra dan predikat syariah, yaitu antara lain :
  - a. Memisahkan lokasi / blok kamar-kamar untuk kelompok pria (male rooms), wanita (female rooms), dan keluarga (family rooms) sesuai kriteria Item Indikator No. 12. Salah satu alternatif misalnya kamar-kamar di lantai satu khusus untuk tamu wanita (female rooms), kamar-kamar di lantai dua khusus untuk tamu keluarga (family rooms) dan kamar-kamar di lantai tiga khusus untuk tamu pria (male rooms).
  - b. Setelah kelompok kamar dipisah, selanjutnya *house keeper* juga agar disesuaikan dengan kriteria Item Indikator No. 11, yaitu yang bertugas di lantai satu adalah *house keeper* wanita, sedangkan yang bertugas di lantai dua dan tiga adalah *house keeper* pria.

- c. Fasilitas umum yang biasa digunakan oleh pria dan wanita seperti *fitness center*, salon, dan kolam renang sebaiknya secara tegas dipisah lokasinya sesuai kriteria Item Indikator No. 13.
- d. Pemasangan tanda/logo/stiker “dilarang merokok” (kriteria Item Indikator No.3) hanya terdapat pada 23 sampel kamar (periksa Tabel 4.4), artinya pada 27 sampel kamar yang lainnya harus segera dipasang tanda/logo/stiker “dilarang merokok” agar sesuai dengan kriteria ideal syariah.
- e. Secara terperinci, perbaikan yang harus dilakukan pada sampel kamar terhadap Item Indikator yang belum memenuhi kriteria dapat diperiksa pada Tabel 4.4
3. Dalam rangka ”*continues improvement*” atau perbaikan yang berkelanjutan disarankan untuk melaksanakan Audit Kesesuaian Syariah secara rutin misalnya enam bulan sekali oleh pihak intern dan satu tahun sekali oleh pihak ektern yang independen. Hasil Audit akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan ke depan dimana sasaran akhirnya adalah bahwa seluruh Item Indikator memperoleh kategori Sangat Sesuai berdasarkan Kriteria Ideal Syariah.